

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Fitri. 2018. "Hubungan BBBLR Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru," *J. Endur*, vol. 3, no. 1, p. 131, 2018
- [2] Kementerian Kesehatan RI. 2018. "Stunting report," *Kementeri. Kesehat. RI*, vol. 1, p. 2.
- [3] L. Hidayati, Hadi, and Kumara. 2017. "Kekurangan Energi Dan Zat Gizi Merupakan Faktor Risiko Kejadian Stunted Pada Anak Usia 1-3 Tahun Yang," pp. 89–104.
- [4] LPPM STIKes Hang Tuah Pekanbaru. 2015. "Permasalahan Anak Pendek (Stunting) Dan Intervensi Untuk Mencegah Terjadinya Stunting," *J. Kesehat. Komunitas*, vol. 2, no. 6.
- [5] Trisnawaty. 2017. "Bilangan Pada Anak Kelompok B Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Volume 5 . No . 1.
- [6] F. Kurnia dewi. 2014. "Perbedaan Perkembangan Motorik Halus Antara Balita Stunting Dan Non Stunting Di Kelurahan Kartasura Kec. Kartasura Kabupaten Sukoharjo", no.1.
- [7] Soetjiningsih. 1998. "Tumbuh Kembang Anak" *Buku Kedokteran EGC.Jakarta*.
- [8] E. . Hurlock.2002. "Psikolog Perkembangan". *5th Ed. Erlanga Jakarta*.
- [9] Dinas Kesehatan. P2PTM. 2018. "Profil Dinas Kesehatan Lampung

Tengah.”

- [10] Z. Maedah. 2015. “ Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Dan Bahasa Pada Anak" *Studi Di Tk Ra Perwarida Desa Perak Kabupaten Jombang*.
- [11] A. J. Nathan and A. Scobell. 2012. “How China sees America,” *Foreign Aff.*, vol. 91, no. 5, pp. 1689–1699.
- [12] B. Sujiono, M. S. Sumantri, and T. Chandrawati. 2014 “Hakikat Perkembangan Motorik Anak,” *Modul Metod. Pengemb. Fis.*, pp. 1–21.
- [13] M. Bialik and C. Fadel. 2015. “Skills for 21st Century: What Should Students Learn Curriculum Design,” *Curric. Des.*, no. May, pp. 1–13.
- [15] N. Carpentier and D. White. 2013. “Perspective des parcours de vie et sociologie de l’individuation,” *Sociol. sociétés*, vol. 45, no. 1, pp. 279–300, 2013.
- [16] Kementerian Kesehatan RI. 2014. "Pedoman Penanganan Kasus Rujukan Kelainan Tumbuh Kembang Balita" *Kurikulum dan Modul Pendukung*.
- [17] yuniarti D. Astuti and H. M. R. 2013. “Journal of Online Nutrition College,” *vol. 2, pp. 111–117*.
- [18] Dwi anita Apriastuti. 2013. “Analisis Tingkat Pendidikan Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia 48 – 60 Bulan,” *J. Ilm. Kebidanan*, vol. 4, no. 1, pp. 1–14.
- [19] “<https://disnaker.lampungengahkab.go.id/pengumuman-upah-minimum-kabupaten-lampung-tengah-tahun-2019.html>.” diakses pada tanggal 12 april 2019.

- [20] R. Wahyu. 2015. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Motorik Kasar Bayi Usia 6-24 Bulan Di Klinik Baby Smile Kabupaten Karanganyar”.
- [21] TNP2K. 2017. “100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting): Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan,” p. 42.
- [23] R. D. M. Solihin, F. Anwar, And D. Sukandar. 2013. “Kaitan Antara Status Gizi, Perkembangan Kognitif, Dan Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Prasekolah (Relationship Between Nutritional Status, Cognitive Development, And Motor Development In Preschool Children),” *J. Penelit. Gizi Dan Makanan*, Vol. 36, No. 1, Pp. 62–72.
- [24] M. G. Pantaleon, H. Hadi, and I. L. Gamayanti. 2016. “Stunting berhubungan dengan perkembangan motorik anak di Kecamatan Sedayu, Bantul, Yogyakarta,” *J. Gizi dan Diet. Indones. (Indonesian J. Nutr. Diet.*, vol. 3, no. 1, p. 10.
- [25] Lismadiana, “Peran Perkembangan Motorik Pada Anak Usia Dini,” *Pendidik. Anak*, vol. 1, p. 10, 2017.
- [26] L. PH, D. Armitasari, and Y. Susanti. 2018. “Pengaruh Stimulasi Motorik Halus Terhadap Tahap Perkembangan Psikososial Anak Usia Pra Sekolah,” *J. Pendidik. Keperawatan Indones.*, vol. 4, no. 1, p. 30.
- [27] Permenkes No.66. 2014 “Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak,” *Ber. Negara Republik Indones. Tahun 2014 Nomor 1524*

- [28] E. S. Cllaudia, A. A. Wdiastuti, and M. Kurniawan. 2018. "Origami Game for Improving Fine Motor Skills for Children 4-5 Years Old in Gang Buaya Village in Salatiga," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 2, no.2.128.
- [29] D. Mutiah. 2010. "Psikologi Bermain Anak Usia Dini. Jakarta: kencana," pp. 17–69.
- [30] D. Dureisseix. 2012. "An overview of mechanisms and patterns with origami," *Int. J. Sp. Struct.*, vol. 27, no. 1, pp. 1–14.
- [31] S. Dahlan. 2012. "Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan". *Jakarta: Salemba Medika*.
- [32] K. R. Illahi and Zki. 2017. "Hubungan pendapatan keluarga, berat lahir, dan panjang lahir dengan kejadian stunting balita 24-59 bulan di Bangkalan," *Manaj. Kesehat.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–14.
- [33] Ramli, K. E. Agho, K. J. Inder, S. J. Bowe, J. Jacobs, and M. J. Dibley. 2009. "Prevalence and risk factors for stunting and severe stunting among under-fives in North Maluku province of Indonesia," *BMC Pediatr.*, vol. 9, p. 64.
- [34] G. Sedgh, M. G. Herrera, P. Nestel, A. el Amin, and W. W. Fawzi. 2020, "Dietary Vitamin A Intake and Nondietary Factors Are Associated with Reversal of Stunting in Children," *J. Nutr.*, vol. 130, no. 10, pp. 2520–2526.
- [35] S.Subasinghe and D.Wijesinghe. 2006. "The Effect of Nutritional Status on Cognitive and Motor Development of Pre-School Children," *Trop. Agric. Res.*, vol. 18, pp. 1–9.

- [36] S. M. Chang, S. P. Walker, S. Grantham-Mcgregor, and C. A. Powell. 2010. "Early childhood stunting and later fine motor abilities," *Dev. Med. Child Neurol.*, vol. 52, no. 9, pp. 831–836.
- [37] L. Berk. 2003. "Exploring Lifespan Development". *1st Editio. New York: Pearson Education Inc.*
- [38] A. El Taguri *et al.* 2009. "Risk factors for stunting among under-fives in Libya," *Public Health Nutr.*, vol. 12, no. 8, pp. 1141–1149.
- [39] A. Eunice and D. Sarah. 2013. "An Assessment of the Nutritional Status of under Five Children in Four Districts in the Central Region of Ghana," *Asian J. Agric. Rural Dev.*, vol. 3, no. 11, pp. 851–860.
- [40] R. F. Pradipta and D. A. Dewantoro. 2019. "Origami and fine motoric ability of intellectual disability students," *Int. J. Innov. Creat. Chang.*, vol. 5, no. 5, pp. 531–545.
- [41] W. Y. Andayani. 2012 "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Melipat Pada Siswa Kelompok A Di TK It Mekar Insani Suryodiningratan" *Universitas Negeri Yogyakarta.*
- [42] N. Aminah. 2018. "Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Kelompok A Melalui Kegiatan Seni Melipat (Origami) Tissue Roti," *vol. 4, no. 1, pp. 46–55.*
- [43] K. Arifah. 2016. "Penerapan Permainan Meremas Kertas Menjadi Bola Untuk Meningkatkan Motorik Halus," *Humanis*, vol. 8, no. 1, pp. 55–60.
- [44] S. Mariyam. 2019. "Upaya Meningkatkan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meremas Kertas Pada Anak Usia 2-3 Tahun Di PPT Mutiara Bunda

- Kecamatan Tandes Surabaya,” *Probl. Set 2*, vol. 23, no. 3, p.
- [45] Fulanatin and N. D. Simatupang. 2013. “Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Meremas Kertas Pada Anak Usia 3-4 Tahun,” *PAUD Teratai*, vol. 5, no. 1, pp. 1–5.
- [46] R. J. Gerber, T. Wilks, and C. Erdie-Lalena. 2010. “Developmental Milestones: Motor Development,” *Pediatr. Rev*, vol. 31, no. 7, pp. 267–277.
- [47] Depkes RI. 2009. "Pedoman Pelaksanaan : Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar", *Edisi 2. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Departemen Kesehatan Republik Indonesia.*
- [48] C. P. L. Dewi and N. D. Latifah. 2013. “Pengaruh Bermain Origami Terhadap Perkembangan Motorik Halus di Kelompok Btk Dharmawanita Desa Wonokusumo Mojosari Mojokerto,” *J. Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto*, vol. 1, no. 1, pp. 1–11.
- [49] I. Kurniawati and N. D. Simatupang. 2018. “Pengaruh Kegiatan Menggunting Kertas Pelangi Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B di TK Aisyiyah III Nganjuk,” *J. PAUD Teratai*, vol. 7, no. 1, pp. 1–4.
- [50] D. A. Sa’adah and D. Komalasari. 2018. “Pengaruh Kegiatan Menggunting Media Kertas Buffalo Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Ihyaul Ulum Lamongan,” *PAUD Teratai*, vol. 7, no. 2, pp. 1–7.

- [51] S. Aesyiah. 2017 “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menggunting Pola Garis Lurus di Tk Ar-Rasyid,” *Universitas Muhammadiyah Surabaya*.
- [52] P. Maja. 2013. "Teach Me To Do It My Self". *Yogyakarta: Pustaka Belajar*.
- [53] M. Latif. 2013. "Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini". *Jakarta: Kencana Prenada Grup*.
- [54] U. C. Chalis and A. Wijastuti. 2014. “Pengaruh Penggunaan Seni Origami Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Tunagrahita Sedang,” *J. Pendidik. Khusus*, vol. 6, no. 6, pp. 1–6.
- [55] I. Y. Wulandari. 2014 “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dengan Media Origami Pada Kelompok A di TK Dharma Wanita Persatuan Tarik-Sidoarjo,” *PAUD Teratai*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7.
- [56] N. S. Nurjanah. 2012. “Penggunaan Media Origami Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Konsep Bangun Datar Tunagrahita Ringan,” *J. UPI*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6.
- [57] A. Japarudin. 2018. “Efektivitas Metode Menggambar dari Bentuk Dasar Geometri dalam Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B TK IT Nuurshiddiiq Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon,” *IAI Bunga Bangsa Cirebon*.